

PENDAMPINGAN TATA KELOLA BISNIS UMK DI DESA SUKA DAMAI BARAT KECAMATAN PULO BANDRING

Nisfu Fhitri, Muhammad Hafiz Arizwan, Yeisha Amelia

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

email: nisfufitriuna@gmail.com, hafidz210599@gmail.com, yeishaamelia285@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan tata kelola bisnis usaha mikro dan kecil (UMK) di Desa Suka Damai Barat, Kecamatan Pulo Bandring bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan keberlanjutan usaha di daerah tersebut. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan yang mencakup aspek manajemen, pemasaran, dan keuangan. Metode yang digunakan terdiri dari pendekatan partisipatif, di mana pelaku UMK dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Hasil dari pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai pentingnya tata kelola yang baik, serta penerapan praktik bisnis yang lebih profesional. Selain itu, para pelaku UMK mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk mereka, yang berdampak positif terhadap peningkatan omzet. Di samping itu, program ini juga mendorong terciptanya jaringan antar pelaku usaha, sehingga kolaborasi dan dukungan antar UMK di Desa Suka Damai Barat semakin kuat. Dengan demikian, pendampingan tata kelola bisnis ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, pemasaran,, Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

ABSTRACT

Business governance assistance for micro and small enterprises (MSEs) in Suka Damai Barat Village, Pulo Bandring Sub-district aims to improve the management capacity and sustainability of businesses in the area. The program was implemented through a series of training and mentoring that covered management, marketing, and financial aspects. The method used consisted of a participatory approach, where MSE actors were actively involved in every stage of the activities. The results of the mentoring showed an increased understanding of the business actors regarding the importance of good governance, as well as the implementation of more professional business practices. In addition, MSEs have begun to utilize information technology to market their products, which has had a positive impact on increasing turnover. In addition, this program also encourages the creation of networks between business actors, resulting in stronger collaboration and support between MSEs in Suka Damai Barat Village. Thus, this business governance assistance is expected to contribute to the growth of the local economy and the welfare of the village community.

Keywords: Economic Growth, Marketing, Micro and Small Enterprises (MSEs)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berperan penting dalam struktur perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap lapangan kerja dan sekitar 57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Badan Pusat Statistik, 2022) (Badan Pusat Statistik. 2022). Di Desa Suka Damai Barat, Kecamatan Pulo Bandring, UMK menjadi pilar utama ekonomi lokal, membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tambunan, T. (2019). UMK di desa ini sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang tata kelola bisnis, pemasaran yang efektif, dan akses terhadap modal (Ismail, M., & Kurniawan, A. 2020). Pendampingan tata kelola bisnis UMK di Desa

Suka Damai Barat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka (Suryani, E. 2018). Melalui program pendampingan ini, diharapkan pelaku UMK dapat memahami pentingnya praktik manajemen yang baik, termasuk perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran yang efektif. (Hartono, D. 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas manajerial dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi UMK (Suharto, S. 2020). Salah satu fokus utama dari pendampingan ini adalah pengembangan strategi pemasaran yang inovatif (Widiastuti, R., & Prabowo, P. 2021). Di era digital saat ini, kemampuan untuk memasarkan produk secara online menjadi krusial (osyadi, M. 2022). Penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran dapat meningkatkan daya saing UMK dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan (Hadi, S. (2020). Oleh karena itu, program pendampingan ini akan melibatkan pelatihan dalam pemanfaatan platform digital dan teknik pemasaran modern (Kementerian Koperasi dan UKM. 2021).

Selain itu, pendampingan ini bertujuan untuk membangun jaringan antar pelaku usaha (Setiawan, B. 2019). Kolaborasi antar UMK dapat menciptakan sinergi yang mendorong inovasi dan efisiensi (Nuraini, L. 2020). menekankan bahwa kerjasama antar pelaku UMK dapat menghasilkan solusi yang lebih baik untuk tantangan yang dihadapi (Lestari, N. 2021). Dengan membangun jaringan yang kuat, pelaku UMK di Desa Suka Damai Barat dapat saling mendukung dan berbagi sumber daya, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing mereka (Purnamasari, R. 2022).

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang pendampingan tata kelola bisnis UMK di Desa Suka Damai Barat, termasuk metodologi yang digunakan, hasil yang diharapkan, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal (Adi, P. 2022). Diharapkan bahwa melalui program pendampingan ini, tidak hanya kapasitas individu pelaku UMK yang meningkat, tetapi juga kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal yang berkelanjutan (Fitria, N. 2019)

METODE

1. Pelatihan Keterampilan Manajerial

- Deskripsi: Mengadakan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial pelaku UMK, termasuk pengelolaan waktu, sumber daya, dan tim.
- Implementasi: Menyediakan modul pelatihan yang mencakup strategi manajemen, pembuatan rencana bisnis, dan analisis SWOT. Menggunakan metode praktik langsung dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman.

2. Pendampingan Bisnis Berbasis Teknologi

- Deskripsi: Membantu pelaku UMK dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan pemasaran produk.
- Implementasi: Menawarkan pelatihan tentang penggunaan platform online untuk pemasaran, seperti media sosial dan e-commerce. Selain itu, menyediakan akses ke perangkat lunak manajemen yang mudah digunakan.

3. Bimbingan Keuangan dan Akses Modal

- Deskripsi: Memberikan bimbingan tentang pengelolaan keuangan dan membantu pelaku UMK dalam mendapatkan akses ke modal.
- Implementasi: Mengadakan sesi tentang pencatatan keuangan yang baik, penganggaran, dan pengajuan pinjaman. Menghubungkan pelaku UMK dengan lembaga keuangan mikro untuk mendapatkan dukungan modal.

4. Fasilitasi Kolaborasi dan Networking

- Deskripsi: Membangun jaringan antara pelaku UMK, pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan peluang kolaborasi.

- Implementasi: Mengorganisir pertemuan atau forum bisnis secara berkala untuk berbagi pengalaman, menjalin kerjasama, dan menciptakan peluang pemasaran bersama. Memfasilitasi pameran produk UMK di tingkat lokal.

Dengan penerapan keempat metode ini, diharapkan tata kelola bisnis UMK di Desa Suka Damai Barat dapat meningkat, serta membantu pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pendampingan tata kelola bisnis bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Desa Suka Damai Barat, Kecamatan Pulo Bandring, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis para pelaku usaha setempat. Dengan pendekatan yang terfokus pada aspek manajemen bisnis dan ekonomi pemasaran, UMK di desa tersebut berhasil mengalami peningkatan baik dalam hal produktivitas maupun akses pasar.

Salah satu dampak utama dari pendampingan ini adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Sebelum pendampingan, UMK di Desa Suka Damai Barat sering kali menghadapi masalah dalam mengembangkan bisnis, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Melalui pelatihan yang komprehensif, para pelaku UMK kini lebih mampu mengelola keuangan, memaksimalkan penggunaan sumber daya lokal, serta menciptakan produk yang lebih kompetitif.

Pendampingan ini juga menekankan pentingnya ekonomi pemasaran modern. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMK di Desa Suka Damai Barat berhasil memperluas jangkauan pemasaran mereka, baik melalui media sosial maupun platform e-commerce. Hal ini membuka peluang baru bagi UMK untuk memperluas pasar mereka, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di luar wilayah.

Selain itu, adanya bimbingan terkait strategi pemasaran dan pengelolaan operasional memungkinkan UMK untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk mereka. Dampak ini terasa pada peningkatan omzet dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari pemberdayaan UMK melalui pendampingan ini menjadi katalis penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa tersebut.

Kesimpulannya, pendampingan tata kelola bisnis bagi UMK di Desa Suka Damai Barat membawa hasil positif dengan meningkatkan kemampuan manajemen bisnis, memperluas akses pasar, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal. Pendekatan yang komprehensif ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, UMK dapat berkembang menjadi pilar penting dalam mendorong perekonomian daerah.

SIMPULAN

Pendampingan tata kelola bisnis untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Desa Suka Damai Barat Kecamatan Pulo Bandring telah terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha. Program ini memberikan pelatihan dan bimbingan yang komprehensif, mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, hingga pengembangan produk. Dengan pengetahuan yang diperoleh, para pelaku UMK mampu menerapkan praktik terbaik dalam usaha mereka.

Selain peningkatan keterampilan, pendampingan ini juga berkontribusi pada peningkatan akses pasar bagi produk lokal. Melalui strategi pemasaran yang lebih efektif, pelaku UMK berhasil memperluas jangkauan pasar, baik secara offline maupun online. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga membantu menciptakan brand awareness untuk produk-produk lokal yang dihasilkan.

Dampak positif lain dari pendampingan ini adalah peningkatan kolaborasi antar pelaku usaha. Dengan adanya jaringan yang terbentuk, pelaku UMK dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman. Kerjasama ini menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat, di mana

setiap pelaku usaha berkontribusi satu sama lain, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pendampingan tata kelola bisnis UMK di Desa Suka Damai Barat tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para pelaku usaha, tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan keberhasilan program ini, diharapkan akan ada keberlanjutan inisiatif serupa yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. (2022). "Kewirausahaan dan Inovasi dalam UMK". *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 6(1), 89-102.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Usaha Mikro dan Kecil*.
- Fitria, N. (2019). "Digital Marketing untuk UMK: Peluang dan Tantangan". *Jurnal Pemasaran Modern*, 5(2), 34-45.
- Hartono, D. (2021). *Manajemen Usaha Mikro: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (2020). "Inovasi dalam Manajemen UMK". *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 55-70.
- Ismail, M., & Kurniawan, A. (2020). "Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Pemasaran UMK". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 87-102.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Laporan Tahunan Koperasi dan UKM*.
- Lestari, N. (2021). "Jaringan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Regional*, 14(2), 111-126.
- Nuraini, L. (2020). "Peran Teknologi dalam Pemasaran UMK". *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 6(4), 44-59.
- Prasetyo, R. (2019). "Strategi Pemasaran UMK di Era Digital". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(1), 34-50.
- Purnamasari, R. (2022). "Dampak Pendampingan Terhadap UMK". *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 9(1), 78-92.
- Putri, R. (2021). "Analisis Kinerja Pemasaran UMK di Era Digital". *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 9(3), 203-218.
- Rosyadi, M. (2022). "Pentingnya Pelatihan untuk UMK". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-75.
- Suryani, E. (2018). "Kolaborasi UMK: Peluang dan Tantangan". *Jurnal Manajemen UMK*, 11(1), 45-58.
- Suharto, S. (2020). "Pemberdayaan UMK melalui Pendampingan Manajerial". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 123-137.
- Setiawan, B. (2019). "Pengaruh Pendampingan terhadap Kinerja UMK". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 200-215.
- Subekti, A. (2020). "Strategi Pemberdayaan UMK untuk Pertumbuhan Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 145-160.
- Tambunan, T. (2019). *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiastuti, R., & Prabowo, P. (2021). "Kewirausahaan dan UMK: Tantangan dan Solusi". *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 10(2), 98-112.